

**ANALISIS *FRAMING* MODEL ZHONGDANG PAN DAN
GERALD M. KOSICKI PADA PEMBERITAAN PERUNDUNGAN SISWA
SMPN 2 PLUMPANG DI VIVA JATIM**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah
satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun oleh :

Jessica Oktaviani

20.M1.0020

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

**ANALISIS *FRAMING* MODEL ZHONGDANG PAN DAN
GERALD M. KOSICKI PADA PEMBERITAAN PERUNDUNGAN SISWA
SMPN 2 PLUMPANG DI VIVA JATIM**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah
satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun oleh :
Jessica Oktaviani
20.M1.0020

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

**ANALISIS *FRAMING* MODEL ZHONGDANG PAN DAN GERALD M.
KOSICKI PADA PEMBERITAAN PERUNDUNGAN SISWA SMPN 2
PLUMPANG DI VIVA JATIM**

Jessica Oktaviani

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang

ABSTRAK

Perundungan adalah fenomena sosial yang dapat menimbulkan banyak kekerasan lainnya seperti tawuran, intimidasi, dan pengeroyokan. Penelitian ini mengenai pemberitaan kasus perundungan siswa SMP di SMPN 2 Plumpang yang terdapat di media massa *online* Viva Jatim yang terjadi pada tahun 2024. Berdasarkan fenomena perundungan maka muncul pertanyaan mengenai bagaimana *framing* pada pemberitaan perundungan siswa SMPN 2 Plumpang dalam media massa *online* Viva Jatim menggunakan model *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Metode penelitian analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki memiliki empat perangkat *framing* yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Berdasarkan analisis, *framing* yang dilakukan oleh media massa *online* Viva Jatim bertujuan untuk memberitahukan bahwa perundungan merupakan tindakan yang bahaya dan masalah yang serius sehingga harus lebih diperhatikan karena dapat menimbulkan dampak baik fisik maupu psikologis pada korban sehingga pemerintah dan institusi harus memberikan pengawasan agar tidak terulang kembali. Kesimpulan dari pemberitaan adalah media massa *online* Viva Jatim merupakan media yang memiliki struktur yang lengkap dan memiliki keberpihakan kepada salah satu pihak yaitu korban yang sesuai dengan ideologinya yang hadir bagi semua golongan dan masyarakat umum, tetapi tidak mengakuinya.

Kata kunci: Analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, perundungan, SMPN 2 Plumpang, Viva Jat

**ANALISIS *FRAMING* MODEL ZHONGDANG PAN DAN GERALD M.
KOSICKI PADA PEMBERITAAN PERUNDUNGAN SISWA SMPN 2
PLUMPANG DI VIVA JATIM**

Jessica Oktaviani

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang

ABSTRACT

Bullying is a social phenomenon that can lead to many other forms of violence such as brawls, intimidation, and assault. This research focuses on the reporting of bullying cases involving junior high school students at SMPN 2 Plumpang, as covered by the online media Viva Jatim in the year 2024. Based on the phenomenon of bullying, questions arise regarding how the framing of the news about bullying at SMPN 2 Plumpang in the online media Viva Jatim is presented using the framing model by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. The type of research used is descriptive qualitative research with data collection techniques in the form of interviews and documentation. The research method employs the framing analysis model by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. This framing analysis model consists of four framing devices: syntactic, script, thematic, and rhetorical. Based on the analysis, the framing carried out by the online mass media Viva Jatim aims to inform that bullying is a dangerous act and a serious problem that should be more closely monitored because it can have both physical and psychological impacts on victims, thus the government and institutions must provide oversight to prevent it from happening again. The conclusion from the reporting is that the online mass media Viva Jatim is a media outlet that has a complete structure and shows bias towards one party, namely the victim, which aligns with its ideology that is present for all classes and the general public, but does not acknowledge it.

Keywords: Framing analysis Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki, Bullying, SMPN 2 Plumpang, Viva Jatim